

Abstrak

Kecelakaan kerja adalah kecelakaan yang terjadi dalam hubungan kerja, termasuk kecelakaan yang terjadi dalam perjalanan dari rumah menuju tempat kerja atau sebaliknya dan penyakit yang disebabkan oleh lingkungan kerja. Berdasarkan hasil survey awal pada pekerja di PT. Bayung Agro Sawita diketahui dari 10 orang pekerja ada 8 orang yang pernah mengalami kecelakaan kerja.

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui determinan kejadian kecelakaan kerja pada pekerja di PT. Bayung Agro Sawita (BAS) Provinsi Sumatera Selatan. Jumlah populasi pada penelitian ini adalah 106 pekerja dengan sampel sebanyak 47 pekerja. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *accidental sampling*. Data primer diperoleh dengan melakukan wawancara menggunakan kuesioner kepada pekerja. Data ini diuji dengan menggunakan uji *chi-square*.

Hasil menunjukkan bahwa pekerja yang pernah mengalami kecelakaan kerja sebanyak 34 responden (72,34%). Hasil bivariat penelitian ini didapat 5 variabel yang berhubungan dengan kecelakaan kerja yaitu APD ($p=0,024 \leq 0,05$), sikap ($p=0,020 \leq 0,05$), lingkungan kerja ($p=0,017 \leq 0,05$), *unsafe action* ($p=0,037 \leq 0,05$) dan *unsafe condition* ($p=0,006 \leq 0,05$). Serta terdapat 2 variabel yang tidak berhubungan dengan kecelakaan kerja yaitu pengetahuan ($p=0,655 > 0,05$) dan pengawasan ($p=0,207 > 0,05$).

Peneliti menyarankan agar perusahaan memberikan sosialisasi tentang pentingnya menjaga lingkungan kerja serta memberikan sanksi tegas pada karyawan yang tidak menggunakan APD agar terhindar dari kecelakaan kerja. Selain itu, pemberian *reward* pada karyawan juga dapat memicu karyawan agar lebih semangat dan berhati-hati ketika bekerja.

Kata Kunci : Kecelakaan Kerja, pekerja, pabrik kelapa sawit